

**PEMBUATAN *BOOKLET* PROFIL PERPUSTAKAAN SEBAGAI
MEDIA INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR
BUNG HATTA BUKITTINGGI**

RUDI AMSUSILO

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PEMBUATAN *BOOKLET* PROFIL PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA
INFORMASI DI UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR
BUNG HATTA BUKITTINGGI**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



RUDI AMSUSILO

NIM 2020/20026094

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan Sebagai Media
Informasi Di UPT Perpustakaan Proklamator Bung
Hatta Bukittinggi

Nama : Rudi Amsusilo

NIM : 20026094

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Jurusan : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

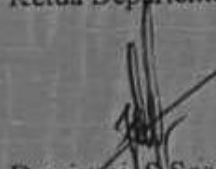
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.
NIP. 19920819 201903 2 018

Ketua Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rudi Amsusilo
NIM : 2020 / 20026081

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan Sebagai Media Informasi
Di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi**

Padang, Agustus 2023


Tim penguji

1. Ketua : Gustina Erlianti, S. Hum., M.IP.

2. Sekretaris : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.

3. Anggota : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan Sebagai Media Informasi Di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali diutip secara tertulis sebagai acuan didalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicatumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Rudi Amsusilo
NIM 20026094

ABSTRAK

Rudi Amsusilo. 2023. “Pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan sebagai Media Informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembuatan *booklet* profil perpustakaan sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi serta mendeskripsikan kendala dan upaya dalam pembuatan *booklet*. Penulisan makalah ini menggunakan metode deskriptif dengan objek kajian UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Data dikumpulkan melalui observasi, studi pustaka, dan wawancara dengan pustakawan.

Berdasarkan hasil pembahasan pada makalah tersebut, dapat disimpulkan tahapan dalam pembuatan *booklet* sebagai media informasi di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah sebagai berikut: (1) persiapan alat dan bahan, seperti laptop/komputer, aplikasi canva, kertas *art paper*, dan printer; (2) langkah-langkah pembuatan *booklet* meliputi: (a) Penentuan judul *booklet*; (b) pembuatan format *booklet*; (c) pencarian dan pengumpulan informasi isi *booklet*; (d) Pengolahan informasi; (e) penyusunan informasi *booklet*; (f) Pengerjaan *editing*; (g) pencetakan *booklet*. Kendala dalam pembuatan *booklet* meliputi proses *editing*, di mana jaringan internet seringkali tidak stabil sehingga menyulitkan proses pengeditan. Selain itu, terdapat kesulitan dalam menentukan *template* yang menarik. Upaya yang dilakukan adalah memastikan koneksi internet stabil saat melakukan proses *editing*. Untuk mengatasi kendala dalam menentukan *template*, penulis mengambil langkah dengan meminta saran dari teman dan staf pustakawan. Hasil uji coba produk *booklet* Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, terdapat 94% jawaban “ya” dan 6% jawaban “tidak”. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan maka *booklet* ini sudah layak dipublikasikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “Pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan Sebagai Media Informasi di UPT Perpustakaan Bung Hatta Bukittinggi”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku dosen penguji satu; (3) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku dosen penguji dua sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (4) Johar Dwiaji Putra dan Mai Della Anglianti sebagai narasumber yang telah memberikan informasi tentang UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; (5) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik; (6) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (7) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk peyempurnaan makalah ini

dimasa mendatang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pustakawan dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR LAMPIRAN.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Perpustakaan.....	5
a. Hakikat Perpustakaan	5
b. Jenis-jenis Perpustakaan	7
c. Fungsi dan Peran Perpustakaan.....	8
d. Layanan-layanan Perpustakaan.....	9
e. Jenis Bahan Pustaka.....	10
2. Media Informasi.....	11
a. Hakikat Media	11
b. Hakikat Informasi.....	13
3. <i>Booklet</i>	14
a. Hakikat <i>Booklet</i>	14
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>Booklet</i>	16
c. Langkah-langkah Pembuatan <i>Booklet</i>	17
d. Contoh-contoh <i>Booklet</i>	18
F. Metodologi Penulisan.....	20
1. Jenis Penulisan.....	20
2. Objek Kajian.....	21
3. Teknik Pengumpulan Data	21
4. Sistematika Penulisan atau Tahapan Kerja	22
BAB II PEMBAHASAN.....	24
A. Pembuatan <i>Booklet</i> Profil Perpustakaan Sebagai Media Informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	24
B. Kendala dan Upaya dalam Pembuatan <i>Booklet</i>	42
BAB III PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Booklet</i> Perpustakaan UPGRISBA 2022	18
Gambar 2. <i>Booklet</i> Asyiknya Belajar Membaca	19
Gambar 3. Tahapan Pembuatan <i>Booklet</i>	23
Gambar 4. Pencarian Aplikasi Canva pada <i>Browser</i>	26
Gambar 5. Tampilan Awal Aplikasi Canva	27
Gambar 6. Tampilan Awal Proyek Canva	30
Gambar 7. Tampilan Canva setelah <i>Editing Template</i>	31
Gambar 8. Tampilan Penambahan Elemen pada Canva	31
Gambar 9. Tampilan Teks dan Gambar pada Desain	32
Gambar 10. Tampilan Font pada Canva	32
Gambar 11. Tampilan Pembuatan Cover Belakang <i>Booklet</i>	33
Gambar 12. Tampilan Seluruh Desain <i>Booklet</i> pada Canva	34
Gambar 13. Tampilan Canva pada saat <i>Download</i>	34
Gambar 14. Pembuatan QR Code	35
Gambar 15. Cover Depan <i>Booklet</i>	38
Gambar 16. Warna Background sebelum Validasi	39
Gambar 17. Warna <i>Background</i> setelah Validasi	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Isi pembuatan <i>Booklet</i>	21
Tabel 2. Rekapitulasi Data Angket Hasil Uji Coba Produk <i>Booklet</i>	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	51
Lampiran 2. Jurnal Bimbingan Tugas Akhir.....	52
Lampiran 3. Lembar Observasi	53
Lampiran 4. Format dan Hasil Wawancara.....	54
Lampiran 5. Angket Uji Coba Produk	58
Lampiran 6. Dokumentasi	68
Lampiran 7. Produk <i>Booklet</i> Perpustakaan	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masih banyak masyarakat yang belum menyadari peran perpustakaan, padahal perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk menunjang pengetahuan mereka. Salah satu fenomena nyata dari hal tersebut adalah perpustakaan sepi, karena minat kunjung yang masih rendah. Pada umumnya, masyarakat atau pemustaka kurang tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi serta fasilitas yang tersedia karena minimnya pengetahuan mereka tentang koleksi, layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Pengunjung yang datang ke perpustakaan sering kali terbatas pada kelompok tertentu, seperti pelajar dan mahasiswa, sedangkan minat kunjung dari masyarakat umum menurun.

Pada penjelasan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Perpustakaan adalah sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Sasaran dari pelaksanaan fungsi ini adalah terbentuknya masyarakat yang mempunyai budaya membaca dan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan saat melakukan observasi ke UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi, perpustakaan ini memiliki koleksi yang beragam, layanan perpustakaan yang baik, fasilitas yang memadai, dan kegiatan yang bervariasi. Hal

yang penting dari Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah adanya koleksi dan kajian tentang Bung Hatta, yang berisi tentang gagasan, ide, dan pemikiran Bung Hatta. Kajian ini merupakan analisis literatur Bung Hatta dan literatur orang lain, yang menuangkan pemikiran Bung Hatta yang masih relevan dalam perkembangan nilai dan etika generasi muda saat ini.

Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi berperan sebagai agen perubahan sosial, menjadikan masyarakat bebas dari kebodohan dan buta huruf, serta meningkatkan literasi di kalangan masyarakat, terutama masyarakat Kota Bukittinggi. Peranan ini diharapkan agar Perpustakaan Proklamator Bung Hatta benar-benar dapat menjadi agen perubahan sosial bagi masyarakat Kota Bukittinggi. Selain sebagai agen perubahan sosial, Perpustakaan Proklamator Bung Hatta juga harus mampu mewujudkan masyarakat yang memiliki wawasan yang luas, kaya akan informasi, serta meningkatkan literasi tentang Bung Hatta. Oleh karena itu, perpustakaan ini harus bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai pemenuhan rasa ingin tahu mereka, sehingga masyarakat bisa mengetahui berbagai informasi terbaru (*up to date*).

Berdasarkan hasil wawancara bersama staf subkelompok kerja kerjasama dan promosi perpustakaan, didapatkan hasil bahwa: (1) Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi (UPT PPBH Bukittinggi) tidak memiliki media informasi yang efektif untuk menyampaikan tentang profil perpustakaan, koleksi, layanan, fasilitas, dan kegiatan perpustakaan lainnya. Banyak pengunjung perpustakaan tidak memahami secara menyeluruh tentang jenis-jenis koleksi yang tersedia, mengetahui program-program yang diadakan oleh perpustakaan, Serta kurangnya

informasi tentang layanan dan fasilitas perpustakaan; (2) banyak pemustaka tidak tahu cara mencari dan mengakses bahan pustaka yang relevan dengan kebutuhan mereka dan banyak pemustaka tidak memahami aturan dan prosedur yang berlaku di perpustakaan, mereka tidak tahu cara penelusuran koleksi pada OPAC, tata cara meminjam dan mengembalikan buku, memperpanjang pinjaman buku, dan menggunakan fasilitas lainnya dengan benar; (3) pustakawan yang belum mengerti cara melayani pemustaka dengan baik karena tidak memiliki latar belakang pendidikan pustakawan. Pustakawan hanya menjawab pertanyaan yang diajukan pemustaka tetapi tidak memberikan bimbingan tentang jenis-jenis koleksi, layanan, fasilitas yang tersedia dan hal lain yang diperlukan pemustaka. Kemudian kegiatan penunjang juga belum terlaksana dengan semestinya seperti: kegiatan promosi melalui media sosial *instagram* berupa melakukan kuis PPBH, menyediakan brosur layanan, banner perpustakaan dan mengadakan *workshop*, namun kegiatan tersebut belum efektif dalam memberikan informasi mengenai perpustakaan. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya media informasi yang menarik, yaitu *booklet* perpustakaan yang memberikan informasi mengenai profil, layanan, koleksi, fasilitas, produk, dan *event-event* perpustakaan.

Pembuatan *booklet* Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi merupakan media informasi yang efektif yang dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, memberikan informasi tentang koleksi dan layanan perpustakaan, memperkuat Identitas Perpustakaan, serta membangkitkan minat baca di kalangan masyarakat. *Booklet* ini akan menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat, meningkatkan pemahaman tentang koleksi dan layanan perpustakaan, serta memotivasi masyarakat untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Yang mana hal tersebut sesuai dengan visi dan misi Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

Vicky (2018) “Media *booklet* merupakan media komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk buku yang berisikan gambar dan tulisan yang menarik dan dalam penyampaian informasinya bisa menggunakan panca indra manusia sehingga komunikasi tunarungu dan orang normal bisa saling terkait dan sama-sama mudah memahami informasi yang disampaikan dan yang diterima”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan di UPT Perpustakaan proklamator Bung Hatta Bukittinggi, maka penulis tertarik untuk membuat *booklet* sebagai media informasi di UPT PPBH Bukittinggi untuk memudahkan pemustaka memperoleh informasi mengenai UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana pembuatan *booklet* sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi? (2) apa saja kendala dan upaya yang dihadapi dalam pembuatan *booklet* profil perpustakaan sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan makalah tugas akhir ini untuk mendeskripsikan: (1) pembuatan *booklet* sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi; (2) kendala dan upaya dalam pembuatan *booklet* profil perpustakaan sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang di harapkan dari penulisan makalah ini antara lain: (1) bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang teori dan praktik yang dipelajari pada saat bangku kuliah serta menerapkannya di lapangan; (2) bagi pemustaka, *booklet* dapat digunakan sebagai alat bantu informasi untuk menambah pengetahuan pemustaka tentang isi dari *booklet* tersebut; (3) bagi pustakawan *booklet* dapat memudahkan pekerjaan pustakawan dalam memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, dan *booklet* ini juga dapat dijadikan sebagai media promosi perpustakaan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan

a. Hakikat Perpustakaan

Menurut Karina (2017) perpustakaan diartikan sebagai institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut system aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Menurut Widiyastuti (2017) perpustakaan merupakan salah satu lembaga non profit namun demikian bukan berarti perpustakaan harus berpangku tangan

dengan perubahan zaman yang berimplikasi pada perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan serta dalam m,encerdaskan kehidupan bangsa harus selalu berubah mengikuti tuntutan zaman.

Pengertian perpustakaan menurut pandangan Sulistyobasuki secara umum adalah bagian dari sebuah gedung biasanya digunakan untuk tempat penyimpanan buku dan lainnya yang terdapat pada sebuah ruangan dan di tata menurut susunan tertentu untuk menyediakan dan digunakan pembaca bukan untuk dijual (Rodin & Kurnia, 2021).

Perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu memperlancar cakrawala pendidikan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Sejalan dengan perkembangan zaman, sehingga pengertian perpustakaan berubah secara berangsur-angsur. Pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya (Anwar, 2018).

Berdasarkan dari pengertian perpustakaan di atas dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu tempat, ruangan, atau gedung yang merupakan bagian dari suatu lembaga atau badan yang memiliki tugas menyediakan, menghimpun, dan mengelola bermacam koleksi buku tercetak maupun non cetak,

dan tempat untuk mengembangkan informasi dimana perpustakaan bisa dijadikan tempat rekreasi, penelitian, dan hiburan.

b. Jenis-jenis Perpustakaan

Adapun jenis-jenis perpustakaan yang ada dan dikembangkan di Indonesia sangat banyak dan berbagai macam. Hal ini secara lengkap diuraikan Sutarno dalam artikel (Aji dan Husna, 2020), antara lain perpustakaan internasional, perpustakaan umum, perpustakaan kantor perwakilan negara-negara asing, perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan lembaga keagamaan, perpustakaan sekolah, badan perpustakaan daerah, perpustakaan khusus, perpustakaan pribadi.

Menurut Rodin dan Kurnia (2021), Perpustakaan yang tersebar di masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah. Beberapa jenis perpustakaan secara garis besar di tinjau dari sudut tujuan, fungsi serta pemakainya menurut Bafadal yang dikutip oleh Loar dan setiawati (2023), perpustakaan terdapat lima macam, yaitu: (1) perpustakaan sekolah; (2) perpustakaan perguruan tinggi; (3) perpustakaan khusus; (4) perpustakaan umum; dan (5) perpustakaan nasional.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa perpustakaan yang ada di Indonesia banyak sekali dan beragam yang telah disebutkan beberapa para ahli di atas. Berbagai macam perpustakaan tersebut dikelompokkan menjadi beberapa jenis perpustakaan. Sependapat dengan Bafadal jenis-jenis perpustakaan pada umumnya dapat disimpulkan sebagai berikut

perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan pribadi.

c. Fungsi dan Peran Perpustakaan

Menurut Berawi (2015) fungsi perpustakaan terbagi atas tujuh fungsi yaitu: (1) fungsi edukasi; (2) fungsi informasi, perpustakaan juga sebagai pusat informasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai perpustakaan (*user*); (3) fungsi riset (penelitian) adalah mendukung riset pemustaka untuk keperluan penelitian; (4) fungsi rekreasi; (5) fungsi publikasi; (6) fungsi deposit; (7) fungsi interpretasi.

Selanjutnya menurut Saleh (2017) fungsi perpustakaan terbagi atas lima yaitu: (1) fungsi edukatif, perpustakaan berfungsi sebagai tempat belajar secara mandiri untuk menambah wawasan; (2) fungsi informatif, artinya informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dicari di perpustakaan; (3) fungsi penelitian, artinya sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian; (4) fungsi kultural, artinya perpustakaan memiliki dan menyediakan bahan pustaka baik tercetak maupun elektronik yang menyajikan kebudayaan daerah, bangsa ataupun antar bangsa; (5) fungsi rekreasi, artinya pengguna dapat mencari koleksi yang sifatnya menghibur.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa fungsi perpustakaan memiliki bermacam fungsi untuk menunjang tercapainya tujuan dari lembaga induknya, namun fungsi utama dari perpustakaan adalah sebagai edukatif dan informatif guna membantu dan memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang relevan.

d. Layanan-layanan Perpustakaan

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Layanan pengguna merupakan tolok ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Hal ini berarti bahwa penilaian terhadap baik buruknya kinerja perpustakaan ditentukan oleh baik buruknya layanan yang diberikan kepada pengguna. Menurut Rahayu (2016) layanan perpustakaan meliputi: layanan ruang baca, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan penelusuran literatur, layanan penerjemahan, layanan koleksi audio visual, dan layanan informasi kilat.

Layanan perpustakaan dapat dikatakan sangat penting apabila perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sesuai keinginan pengguna serta memberi penjelasan dengan tepat, dan sesuai apa yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan. Hartono (2016) menyatakan tujuan dari layanan perpustakaan adalah melayani pengunjung dari kebutuhan informasi yang diperlukan dan mendekatkan pembaca dengan mendukung pemenuhan yang dibutuhkan sesuai permintaan masyarakat mengenai penjelasan yang dibutuhkan. Artinya tujuan layanan perpustakaan merupakan dapat mempertemukan pemustaka/pengguna melalui buku bacaan di perpustakaan yang ada dan diminati.

jenis layanan yang ada di perpustakaan menurut Pratiwi (2014) adalah layanan jasa di perpustakaan, layanan aktif perpustakaan, layanan khusus rujukan (referensi), layanan jasa pendidikan pengguna, promosi perpustakaan, dan administrasi rutin dalam sistem layanan peminjaman koleksi. Jenis layanan ada beberapa macam, dan biasanya dipengaruhi oleh jenis perpustakaan dan masyarakat yang dilayaninya. Dengan memberikan layanan yang baik dan sesuai

dengan kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat mencapai tujuan mereka dalam memberikan akses kepada informasi dan memenuhi kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa Jenis layanan yang ada dalam perpustakaan bervariasi dan dipengaruhi oleh jenis perpustakaan dan masyarakat yang dilayaninya. Dengan memberikan layanan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, perpustakaan dapat mencapai tujuan mereka dalam memberikan akses informasi dan memenuhi kebutuhan pemustaka.

e. Jenis Bahan Pustaka

Bahan pustaka sering diartikan sebagai “bahan rujukan atau bahan referensi. Disebut bahan rujukan karena merupakan bahan yang didesain untuk dikonsultasi atau diacu dari masa ke masa untuk mencari informasi khusus”. Menurut Sujana (2014) bahan pustaka dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu: (1) tercetak, Karya cetak adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak; (2) Karya noncetak merupakan kebalikan dari karya cetak, tidak seperti buku dan majalah. Melainkan informasi yang disampaikan melalui bentuk suara, gambar, dan teks.

Sementara menurut Sulistyobasuki yang dikutip oleh Yulia (2014) menjelaskan bahwa : Bahan pustaka adalah mencakup (1) karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, dan laporan; (2) karya non cetak atau karya rekam seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset dan video; (3) bentuk mikro seperti microfilm, mikrofilm, serta; (4) karya dalam bentuk

elektronik seperti disket, pita magnetic, dan kelongsong elektronik (catridge) yang disosialisasikan dengan komputer.

Selanjutnya, menurut Afrizal (2019) jenis bahan pustaka perpustakaan terdiri dari empat yaitu: (1) media cetak, seperti buku, buku ajar, kamus, ensiklopedia, almanac, direktori, indeks, biografi, abstrak, jurnal, majalah dan surat kabar; (2) media eletronik atau digital, seperti kaset radio, CD-ROM, dan jurnal eletronik; (3) media film, seperti microfilm, mikrofis, film, dan slide; (4) media gabungan antara film, digital dan eletronik, seperti kaset video, dan CD.

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan jenis bahan pustaka atau jenis koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik karya cetakn non cetak, eletronik dan karya rekam yang diolah, dihimpun serta disajikan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di lingkungan perpustakaan.

2. Media Informasi

a. Hakikat Media

Media adalah alat yang digunakan dalam menyampaikan sebuah informasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Beberapa hal yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, media cetak (*printed material*), Komputer, dan lain sebagainya. Menurut Handayani (2018) juga memiliki pandangan bahwa media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat, grafis, fotografis, atau eletronis untuk mengambil, memproses dan menyusun kembali informasi baik yang dilihat maupun yang yang

didengar. Tujuan dari media adalah sebagai alat bantu untuk menyampaikan sebuah informasi kepada masyarakat secara luas, dimana cara penyampaiannya tergantung dari media yang digunakan.

Menurut Sugiarto (2016) media dibagi atas dua jenis yaitu: (1) media cetak, adalah media yang memiliki manfaat untuk menyampaikan informasi kepada orang lain dalam bentuk tertulis. Contoh dari media cetak ini adalah: *booklet, leaflet, flyer* (selembaran), *flip chart* (lembar balik), rubric, poster. (2) media elektronik, adalah penyampaian pesan atau informasi menggunakan video, elektronik. Contoh dari media elektronik yaitu: televisi, radio, media papan (billboard).

Menurut Susanti (2017) media terbagi atas tiga jenis yaitu: (1) media visual adalah alat atau sumber yang di dalamnya berisikan pesan, informasi yang di sajikan secara menarik dan kreatif dapat dilihat dengan menggunakan indera pengelihatan. Contoh dari media visual adalah gambar atau foto, poster, peta atau globe, grafik, dan diagram; (2) media audio (media dengar) adalah media atau sumber yang berisikan pesan atau informasi yang dapat didengar dengan indera pendengaran saja, karena berupa suara. Contoh dari media audio adalah radio dan alah perekam pita magneti; (3) media audio visual adalah media atau sumber yang berisikan pesan atau informasi yang dapat didengar dan dilihat karena media ini berupa suara dan gambar.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa media adalah alat untuk menyampaikan pesan, informasi kepada penerima yang dapat dilihat dan didengar dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

b. Hakikat Informasi

Menurut Yuliana, dkk. (2018) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaan dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Sedangkan menurut Abdurahman, dkk. (2018) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan akan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Pengertian informasi menurut Halomoan (2020) informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting. Informasi menurut Gordon B. Davis dalam bukunya yang berjudul *Management Information System*, adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan.

Dari berbagai pendapat berdasarkan penelitian diatas mengenai pengertian informasi dapat penulis simpulkan bahwa informasi merupakan sesuatu yang mengandung makna yang sangat penting dalam kegiatan proses pengambilan keputusan. Karena informasi harus benar-benar bebas dari kesalahan-kesalahan yang menyesatkan dan informasi itu sendiri mengandung nilai penuh yakni keakuratan, tepat waktu, dan relevan.

3. Booklet

a. Hakikat Booklet

Booklet adalah alat bantu, sarana, dan sumber daya pendukung untuk menyampaikan pesan yang sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan. *Booklet* berisikan informasi-informasi penting. Isi *booklet* harus jelas, tegas, mudah dimengerti dan akan lebih menarik jika *booklet* tersebut disertai dengan gambar (Septiwiharti, 2015). *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang diinginkan disampaikan oleh penyusun. Lebih lanjut lagi menurut Gemilang (2015) *booklet* merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan, memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut.

Ada yang mengatakan bahwa istilah *booklet* berasal dari buku dan *leaflet*, artinya media *booklet* merupakan perpaduan antara leaflet dengan buku atau sebuah buku dengan format (ukuran) kecil seperti *leaflet*. Struktur isinya seperti buku (ada pendahuluan, isi, penutup), hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada sebuah buku, sedangkan buku saku hampir sama dengan *booklet*, hanya saja buku saku berukuran lebih kecil sehingga bisa dimasukkan kedalam saku.

Menurut Gustaning (2014) *booklet* merupakan buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, dan isinya tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang didalamnya berisi tulisan yang disertai dengan gambar. Menurut Septiwiharti (2015) *booklet* merupakan sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman diluar hitungan

sampul. Menurut Utami (2018) *booklet* adalah buku kecil yang terdiri dari 16-69 dengan desain dan tampilan sederhana, menarik, berisi gambar, dan tulisan dengan materi yang lebih terbatas dapat digunakan untuk mengedukasi pembaca.

Media *booklet* dengan tampilan yang banyak gambar, warna serta tulisan dengan menggunakan ukuran dan jenis huruf yang sesuai dan dapat dibaca dengan baik membuat tampilan *booklet* menjadi lebih menarik, sehingga dapat digunakan untuk menarik perhatian belajar dan membuat pendeskripsian lebih baik dari penjelasan sehingga isi pembelajaran tersampaikan dengan baik. Sesuai pendapat Arsyad (2014) bahwa informasi yang terkandung dalam media pembelajaran dapat melahirkan minat dan motivasi belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Pralisputri (2016) bahwa siswa cenderung menyukai bacaan yang menarik dengan sedikit uraian dan banyak gambar/warna.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa *booklet* adalah alat bantu yang digunakan sebagai sarana dan sumber daya pendukung untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dimengerti. Isi *booklet* harus informatif dan disertai dengan gambar agar lebih menarik. *Booklet* merupakan media cetak dalam bentuk buku yang memiliki tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Media *booklet* memiliki fungsi promosi, anjuran, dan larangan kepada khalayak massa dengan format yang lebih singkat daripada sebuah buku. Halamannya bisa terdiri dari lima halaman paling sedikit dan bisa mencapai 70 halaman paling banyak.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Booklet*

Menurut Nurul (2016) kelebihan dari *booklet* yaitu materi yang di tuangkan dalam *booklet* lebih lengkap, lebih terperinci, jelas dan edukatif serta penyusunan materi *booklet* dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian pembaca. Menurut Hanzen, dkk (2016) keunggulan *booklet* yaitu informasi yang terdapat didalam *booklet* singkat, jelas serta dilengkapi dengan gambar, ukuran *booklet* yang kecil menyebabkan *booklet* mudah dibawa sehingga dapat dipelajari dimanapun. Sedangkan menurut Nahria (2019) *booklet* memiliki keunggulan antara lain: (1) *booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan relatif murah jika dibandingkan dengan media lainnya seperti media audio visual; (2) proses pembuatan *booklet* bisa dilakukan kapan saja; (3) proses penyampaianya bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada; (4) isi *booklet* yang dibuat lebih terperinci dan jelas.

Selain dari kelebihan yang dimiliki, *booklet* juga memiliki kelemahan, kelemahan *booklet* menurut Septiwiharti (2015) antara lain: (1) sulit untuk menampilkan gerak di halaman *booklet*. *Booklet* tidak dapat menyebar langsung keseluruh obyek, karena disebabkan keterbatasan penyebaran dan jumlah halaman yang dapat dimuat dalam *booklet*; (2) informasi yang disajikan apabila terlalu panjang membuat pembaca menjadi bosan; (3) tanpa perawatan yang baik, *booklet* akan cepat hilang, rusak, atau musnah.

Dari pernyataan sebelumnya kita bisa pahami bahwa *booklet* dapat dibuat dengan mudah, biaya yang dikeluarkan relatif murah, lebih tahan lama jika dibandingkan dengan media lainnya dan proses penyampaianya bisa dilakukan

kapan saja. Namun, sulit menampilkan gerak pada halaman *booklet*. Dengan memahami kelebihan dan kelemahan *booklet*, dapat dilakukan upaya untuk memaksimalkan kelebihannya dalam menyampaikan informasi dengan efektif, sambil mengatasi dan mengurangi kelemahannya melalui perencanaan yang baik dan perawatan yang tepat terhadap *booklet*.

c. Langkah-langkah Pembuatan *Booklet*

Menurut Septiwiharti (2015) dalam penyusunan sebuah *booklet* ada beberapa tahap antara lain: (1) menentukan judul dari *booklet*; (2) membuat struktur dari *booklet*; (3) mencari serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sebagai isi *booklet*; (4) informasi yang disampaikan dalam isi *booklet* harus jelas, padat dan menarik; (5) *booklet* harus disertai dengan gambar dan teks; (6) isi pada *booklet* disusun berdasarkan kebutuhan pemustaka; (7) pengolahan informasi; (8) menyusun informasi sesuai dengan format *booklet*; (9) melakukan *editing*; (10) *booklet* yang dibuat harus mudah dibawa kemana-mana dan bisa dibaca dimana saja.

Menurut Utami (2018) langkah dalam penyusunan *booklet* yaitu: (1) memilih judul yang terbaik; (2) menggunakan struktur yang logis yang terdiri dari (a) mengikuti sebuah prosedur dan pedoman pilihan (b) menggunakan kertas khusus *booklet* (c) menggunakan panduan dan pola yang konsisten (d) perencanaan definisi dengan baik (e) penggunaan paragraf bernomor (f) menggunakan kalimat utama paragraf berupa pertanyaan atau instruksi (g) menulis isi paragraf dengan singkat (h) menyusun daftar isi dengan jelas dan relevan dengan isi *booklet* (i) menggunakan gambar dan diagram yang konsisten.

Selanjutnya menurut Heriani (2022) langkah dalam penyusunan *booklet* yaitu pengumpulan data sebagai isi *booklet*, menyusun kerangka *booklet* guna memudahkan dalam penulisan dan rancangan produk untuk mengetahui pokok apa saja yang akan dijelaskan dalam *booklet* mulai dari cover sampai penutup.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa langkah pembuatan *booklet* adalah menentukan judul, membuat struktur, pengumpulan informasi, dilengkapi dengan gambar dan informasi yang disampaikan harus jelas dan mudah dimengerti. Selanjutnya, pengumpulan data sebagai isi *booklet* menjadi langkah penting dalam penyusunan *booklet*. Menyusun kerangka *booklet* juga menjadi bagian yang penting untuk memudahkan penulisan dan merancang produk sehingga pokok-pokok yang akan dijelaskan dalam *booklet* dapat ditentukan mulai dari cover hingga penutup. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, penyusunan *booklet* dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efektif

d. Contoh-contoh *Booklet*



Gambar 1. *Booklet* Perpustakaan UPGRISBA 2022
Sumber : <https://anyflip.com/tggzc/fgvy/basic>

Booklet ini berisi informasi terkait dengan perpustakaan. *Booklet* ini dirancang dengan tata letak yang menarik dan ringkas, berisi penjelasan singkat namun komprehensif mengenai berbagai aspek perpustakaan, seperti visi dan misi perpustakaan, koleksi yang tersedia, struktur organisasi, layanan yang disediakan, fasilitas yang ada, aturan dan prosedur penggunaan perpustakaan, serta informasi tentang program dan kegiatan perpustakaan. *Booklet* perpustakaan dapat dijadikan pedoman bagi seluruh mahasiswa baru saat mereka pertama kali mengunjungi perpustakaan. *Booklet* ini dapat ditempatkan di area publik perpustakaan agar pengunjung dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan. *Booklet* ini juga dapat disebarakan dalam acara promosi atau sebagai bagian dari program literasi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang perpustakaan dan layanan yang disediakan di UPT Perpustakaan Universitas PGRI Sumatera Barat.



Gambar 2. *Booklet* Asyiknya Belajar Membaca
Sumber : <https://www.slideshare.net/ikhsannendi/asyiknya-belajar-perpustakaan-15719776>

Booklet ini berisi informasi terkait dengan bibliografi, klasifikasi, IT, literasi informasi pada perpustakaan. Bibliografi adalah daftar atau catatan yang mencantumkan sumber-sumber pustaka atau referensi yang digunakan dalam sebuah karya tulis atau publikasi. Pada bibliografi mencakup informasi seperti judul buku, nama penulis, penerbit, tahun publikasi, dan informasi lain yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merujuk ke sumber tersebut. Klasifikasi perpustakaan adalah proses pengelompokan dan pengorganisasian bahan pustaka atau koleksi perpustakaan berdasarkan suatu sistem klasifikasi tertentu. Tujuan utama dari klasifikasi perpustakaan adalah untuk mengatur dan mengelompokkan bahan pustaka agar dapat dengan mudah ditemukan oleh pengguna perpustakaan. Sistem klasifikasi perpustakaan mengatur bahan pustaka berdasarkan topik, subjek, atau bidang pengetahuan tertentu.

F. Metodologi Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan mengenai situasi atau kegiatan dalam meneliti suatu objek. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan sebuah gambaran yang akurat tentang sebuah kelompok dan memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk menyajikan sebuah informasi serta menjelaskan seperangkat tahapan atau proses dalam subjek penelitian.

2. Objek Kajian

Objek kajian merupakan sasaran yang akan diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Bukittinggi, Sumatera Barat. Objek penelitiannya adalah UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengamati aktivitas yang ada di perpustakaan dan mengambil gambar di dalam perpustakaan sebagai bahan observasi.

b. Wawancara

wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin memperoleh informasi dari narasumber. Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dengan Humas Perpustakaan dan pustakawan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi dengan menggunakan alat bantu yaitu pena, kertas, handphon untuk merekam, serta panduan wawancara.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Isi pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan sebagai Media Informasi

No.	Variabel	Indikator
1.	UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi	1). Profil Perpustakaan 2). Koleksi perpustakaan 3). Layanan Perpustakaan 4). Fasilitas Perpustakaan 5). Etika Pengunjung Perpustakaan 6). Panduan Penggunaan Perpustakaan

Darwanto, dkk. (2015). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

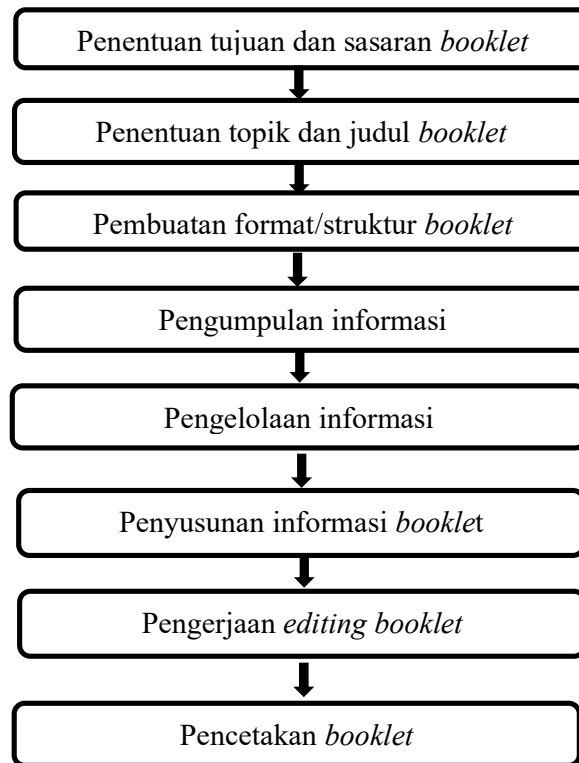
c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara melakukan sebuah pebelusuran literatur yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, baik melalui buku, karya ilmiah, maupun literatur yang bersumber dari internet. Dengan melakukan studi pustaka yang komprehensif, peneliti dapat memperoleh landasan teoritis yang kuat untuk merancang dan mengembangkan *booklet* profil perpustakaan yang efektif sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Bung Hatta Bukittinggi. Studi pustaka juga dapat memberikan wawasan tentang praktik terbaik dalam desain grafis, komunikasi visual, dan pengelolaan informasi dalam konteks perpustakaan.

4. Sistematika Penulisan atau Tahapan Kerja

Produk yang dibuat dalam penulisan makalah akhir ini berupa *booklet* perpustakaan tentang Profil Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dengan spesifikasi sebagai berikut: (1) media *booklet* ini dicetak dengan jumlah halaman lebih kurang 34 halaman timbal balik; (2) ukuran kertas yang digunakan adalah A5 dengan orientasi *portrait*; (3) materi yang ada pada *booklet* ini meliputi informasi lengkap dari UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi.

Berdasarkan pendapat Septiwiharti (2015) mengenai tahapan pembuatan *booklet*. Maka Tahapan kerja dalam pembuatan *Booklet* Profil Perpustakaan sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Bung Hatta Bukittinggi sebagai berikut:



Gambar 3. Tahapan Pembuatan *Booklet*

Berdasarkan gambar 3 diatas maka tahapan pembuatan *booklet* profil perpustakaan sebagai media informasi di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi adalah: (1) penentuan tujuan dan sasaran *booklet*; (2) penentuan topik dan judul *booklet*; (3) pembuatan format/struktur *booklet*; (4) pengumpulan informasi; (5) pengelolaan informasi; (6) penyusunan informasi *booklet*; (7) pengerjaan *editing booklet*; (8) pencetakan *booklet*.